TA 160E

ALZHEIMER CARE CENTER DENGAN PENDEKATAN THERAPEUTIC DESIGN DI KOTA SOLO

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

LATAR BELAKANG

Kota Solo merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penderita Alzheimer yang cukup tinggi di Jawa Tengah, sementara fasilitas khusus yang menangani perawatan dan kebutuhan penderita Alzheimer masih sangat terbatas. Seiring dengan meningkatnya jumlah lansia setiap tahunnya, terutama kelompok usia 60 tahun ke atas yang rentan terhadap penyakit Alzheimer, kebutuhan akan tempat perawatan yang mampu memberikan dukungan fisik, psikologis, dan sosial menjadi semakin mendesak. Selain itu, belum optimalnya implementasi strategi nasional penanganan Alzheimer di tingkat daerah memperkuat urgensi penyediaan fasilitas yang terfokus dan ramah lansia. Oleh karena itu, perancangan pusat perawatan Alzheimer di Kota Solo menjadi penting sebagai upaya untuk memberikan pelayanan holistik berbasis therapeutic design guna meningkatkan kualitas hidup penderita Alzheimer serta meringankan beban keluarga dan tenaga medis dalam proses perawatan jangka panjang.

	Tahun	Populasi Jawa tengah	Jumlah Lansia	Persentase Lansia	Pertumbuhan
	2020	36.516.035	4.462.434	12,2%	-
	2021	36.742.501	4.671.430	12,7%	208.996
	2022	37.032.410	4.892.304	13,2%	220.874
•	2023	37.540.962	5.068.175	13,5%	175.871
	2024	37.892.283	5.283.046	13,94%	214.871
•		Sumber: Bada	an Pusat Statistik Jav	wa Tengah, 2024	100

terus bertambah, Provinsi Jawa Tengah memiliki kemungkinan menghadapi kesehatan masyarakat yang lebih dalam menangani dan mendukung penderita Alzheimer.

Dengan jumlah penduduk lansia

Tengah 57127.

: 19.188,75 m²

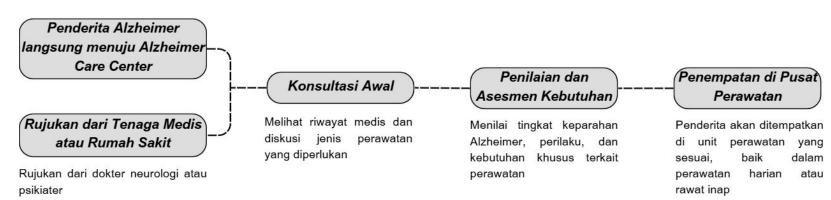
 Lebar Jalan : 20 meter GSB : 10 meter KDB : 40%

Luas Tapak

Set back bangunan untuk memudahkan view to site 5-11 km/h Sebagian massa bangunan diorientasikan 45 untuk Alamat : Jl. Ring Road, Mojosongo, derajat

Lantai Dasar Lantai 2 **POTONGAN**

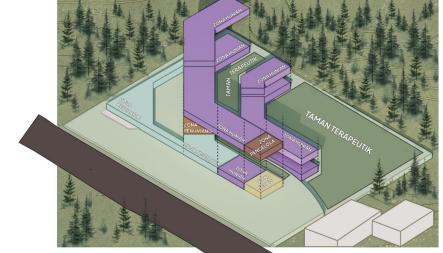
MEKANISME PELAYANAN



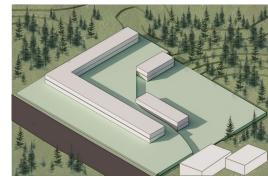
KONSEP DESAIN

Konsep desain bangunan dan lanskap taman terapeutik pada pusat perawatan Alzheimer berfokus pada terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung stimulasi kognitif serta emosional bagi para penghuninya. Bangunan dirancang dengan sirkulasi yang intuitif dan terstruktur, meminimalkan kebingungan dengan penggunaan jalur yang melingkar, pencahayaan alami yang optimal, serta pemilihan warna dan tekstur yang menenangkan. Setiap ruang memiliki fungsi yang jelas dan mudah diakses, dilengkapi dengan elemen-elemen pengingat seperti signage visual dan objek familiar.

Lanskap taman terapeutik dirancang sebagai ruang terbuka yang dapat diakses dengan mudah, menggunakan jalur berpaving datar dan ramah kursi roda, serta menghadirkan vegetasi yang merangsang indera penciuman dan peraba, seperti tanaman aromatik dan bunga bertekstur lembut. Taman ini juga menyediakan area duduk teduh, kolam refleksi, dan zona aktivitas luar ruang yang berfungsi untuk terapi relaksasi, interaksi sosial, serta peningkatan orientasi ruang, sehingga secara keseluruhan mendukung pendekatan therapeutic design dalam perawatan penderita Alzheimer.



GUBAHAN MASSA



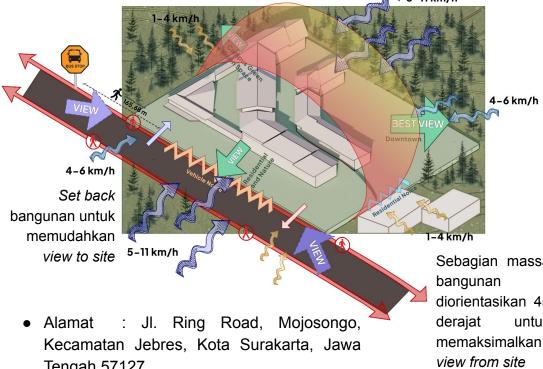




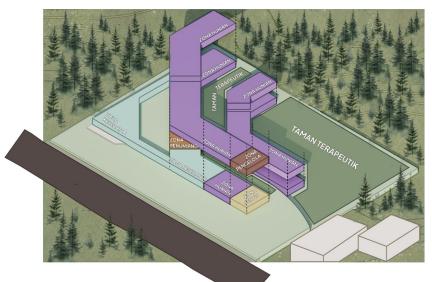


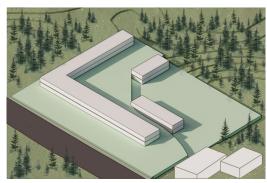


ANALISIS & SINTESA TAPAK



ZONING DAN TAMAN TERAPEUTIK

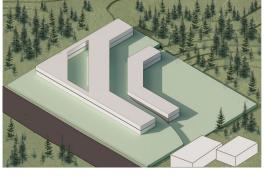




Massa bangunan dengan tinggi 2 lantai diletakkan sejajar dengan jalan tapak memaksimalkan pemanfaatan lahan.

DENAH

PERSPEKTIF

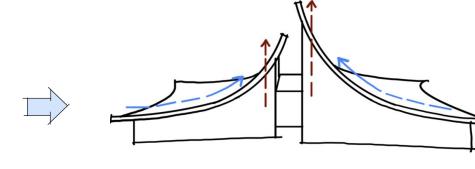


Bagian tengah massa bangunan diorientasikan mengarah ke best view dari tapak yang mengarah ke pusat kota, massa bangunan dibelokkan sebanyak 45 derajat.

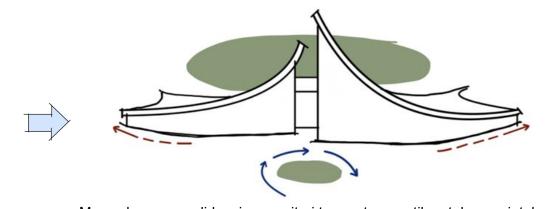


Bagian depan massa bangunan diturunkan untuk menciptakan set back agar memudahkan view to site dan pada massa yang dibelokkan, dibuat pemisahan bangunan untuk menetapkan garis axis best view dari









Massa bangunan didesain mengitari taman terapeutik untuk menciptakan suasana yang menenangkan

